

ABSTRAK

Nama : Adrea Retno Prastanti
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor Faktor yang mempengaruhi Kejadian Diare
di Puskesmas Rajeg, Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Diare merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami buang air dengan frekuensi sebanyak 3 (tiga) atau lebih per hari dengan konsistensi tinja dalam bentuk cair. Penyakit diare lebih sering dijumpai pada anak balita. Penyakit diare dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan kualitas hidup anak. Target Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita usia 12-59 bulan yang berjumlah 452 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Rajeg terdapat 179 balita di bulan September 2020 yang mengalami diare. Penyakit diare dapat menjadi masalah besar jika tidak segera ditangani terutama pada anak balita karena dapat mengganggu pertumbuhan hingga menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Rajeg, Tangerang seperti pengetahuan ibu, usia balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan perilaku cuci tangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2020-Agustus 2021. Untuk memperoleh data lapangan sebanyak 132 responden dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan teknik *systematic sampling*. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan uji *chi square* ($\alpha=0,05$) dan menghitung nilai *Prevalence Ratio* (PR). Hasil penelitian dari uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ($p = 0,004$), pendidikan ibu ($p = 0,043$) dan perilaku cuci tangan ($p = 0,004$) dengan kejadian diare pada balita. Diharapkan pihak puskesmas dapat melaksanakan penyuluhan mengenai diare dan membuat pajangan edukasi mengenai enam langkah cara mencuci tangan di 5 momen kritis yaitu setelah buang air besar, sebelum menyusui, sebelum menyiapkan makanan, setelah menceboki bayi, dan setelah kontak dengan hewan.

Kata Kunci : diare , balita, ibu, penyakit endemis